

BAB IV

GAMBARAN UMUM KOPERASI

IV.1. Sejarah Singkat KUD Muara Mahat Sejahtera

Koperasi Unit Desa (KUD) Muara Mahat Sejahtera merupakan suatu wadah bagi setiap masyarakat didesa Muara Mahat Baru. Koperasi Unit Desa (KUD) bedomisili dan berkantor di Desa Muara Mahat Baru Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

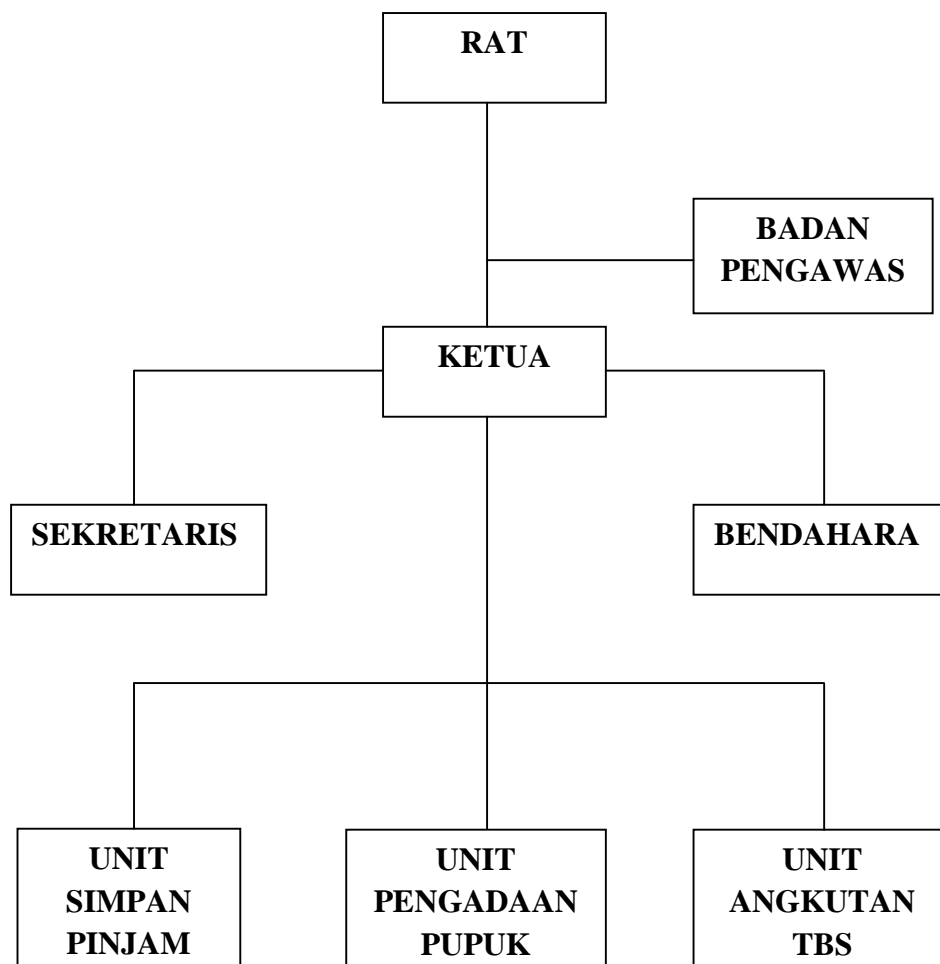
KUD Muara Mahat Sejahtera Secara Resmi memperoleh Hak Badan Hukum Keputusan No. 599/BH/PAD/KWK.4/5.1/XII/1996 dan didirikan pada tanggal 27 Desember 1996, beralamat di Desa Muara Mahat Baru Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

KUD Muara Mahat Sejahtera ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang usaha simpan pinjam, usaha pengadaan pupuk, usaha angkutan TBS (Tandan Buah Sawit) dan lainnya. Wilayah kerjanya adalah Desa Muara Mahat Baru Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Tujuan didirikannya KUD Muara Mahat Sejahtera ini adalah untuk mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Keanggotaan koperasi sampai akhir tahun 2013 berjumlah 459 orang.

IV.2. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan

Pada KUD Muara Mahat Sejahtera ini kerangka struktur organisasi dapat dilihat dari bagan struktur berikut ini:

Gambar IV.1**STRUKTUR ORGANISASI KUD MUARA MAHAT SEJAHTERA**

Sumber: KUD Muara Mahat Sejahtera Desa Muara Mahat Baru Kecamatan
Tapung Kabupaten Kampar

Dari bagan struktur diatas dapat diuraikan peranan manajemen dalam koperasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota tahunan merupakan kekuasaan tertinggi dalam kehidupan koperasi. Dalam rapat anggota tahunan inilah diadakan tukar pikiran dan pendapat yang diarahkan pada pembinaan yang saling pengertian diantara semua anggotanya, dan juga sebagai wadah bagi pengurus untuk melaporkan hasil kerjanya selama satu tahun, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur berhasil atau tidaknya koperasi dalam mencapai tujuannya. Rapat anggota tahunan mempunyai sifat-sifat (fungsi) sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.
- b. Menetapkan kebijaksanaan umum koperasi.
- c. Memilih, mengangkat, atau memberhentikan anggota, badan pemeriksa, serta pengurus.
- d. Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran koperasi.

Rapat anggota tahunan diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun. Jadi apapun yang telah ditetapkan atau diputuskan dalam RAT maka keputusan tersebut harus mutlak dijalankan. Oleh karena itu, orang-orang yang duduk dalam badan pengurus dan badan

pemeriksa harus benar-benar diseleksi, baik itu dari segi kemahiran, ulet dan giat dalam berusaha atau tahu dan mengerti tentang apa yang dikerjakan dan banyak lagi kriteria lainnya.

2. Badan Pengawas

Badan pemeriksa adalah orang-orang yang ditunjuk untuk mengawasi badan usaha, keuangan dan kekayaan koperasi. Adapun fungsi badan pengawas ini adalah sebagai berikut:

a. Fungsi pengawasan

Dalam hal ini badan pemeriksa berfungsi mengawasi pelaksanaan aturan-aturan tentang kehidupan organisasi maupun usaha-usaha yang sedang dilakukan. Selain itu juga mengawasi kebijakan-kebijakan dan tindakan yang diambil oleh pengurus.

b. Fungsi pemeriksaan

Badan pemeriksa juga melakukan pemeriksaan dan penelitian terhadap keuangan dan kebenaran buku-buku maupun catatan yang berhubungan langsung baik dengan kehidupan organisasi maupun kegiatan yang dilakukan oleh koperasi.

c. Fungsi pertanggungjawaban

Setelah melakukan fungsi pengawasan dan pemeriksaan, badan pemeriksa juga membuat laporan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kejanggalan yang terdapat dalam laporan pemeriksaan tersebut, dan sekaligus memberikan laporan

pertanggungjawabannya atas pelaksanaan tugas yang diembannya pada rapat anggota tahunan.

3. Pengurus

Pengurus koperasi setidaknya terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara yang dipilih dari anggota dan oleh anggota dalam suatu rapat anggota tahunan yang jumlahnya sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi tersebut. Adapun tugas dan fungsi pengurus diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin organisasi dan usaha koperasi sekaligus mengarahkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan mengatur tata susunan didalam organisasi agar terjalin suatu kesatuan yang erat antara orang-orang dalam koperasi.
- b. Sebagai penghubung dengan pihak luar apabila suatu waktu koperasi mengadakan kerjasama dengan pihak luar atau pihak ketiga, maka pengurus akan menanganinya tetapi harus tetap berpedoman pada anggaran dasar dan keputusan yang terdapat dalam RAT.
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang telah diputuskan dalam RAT.
- d. Mengangkat pegawai-pegawai pembantu pengurus.
- e. Berusaha memelihara kesetiaan anggota.
- f. Membantu rapat anggota dan badan pemeriksa pada waktu merumuskan kebijakan umum, maksudnya adalah memberikan

saran atau masukan dalam rapat anggota maupun dalam hubungannya dengan badan pemeriksa didalam melaksanakan perumusan-perumusan kebijakan.

IV.3. Aktivitas Usaha

KUD Muara Mahat Sejahtera yang terletak di Desa Muara Mahat Baru Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ini merupakan wilayah perkebunan sawit dimana kegiatan usahanya adalah sebagai berikut:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam
2. Unit Usaha Pengadaan Pupuk
3. Unit Usaha Angkutan TBS

Kegiatan-kegiatan usaha ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam

Yaitu kegiatan usaha yang menyediakan pinjaman dana kepada anggota koperasi, dan dana tersebut berasal dari simpanan anggota koperasi yang kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman jangka pendek.

2. Unit Usaha Pengadaan Pupuk

Yaitu kegiatan usaha yang menyediakan sarana produksi pertanian seperti penyediaan berbagai jenis pupuk untuk memenuhi kebutuhan kesehatan tanaman.

3. Unit Usaha Angkutan TBS

Yaitu kegiatan usaha ini berupa penyediaan kendaraan pengangkutan tandan buah sawit (TBS) dari kebun-kebun petani ke pabrik pengelolaan kelapa sawit tersebut.

IV.4. Kebijakan Akuntansi

Untuk membantu pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan dimuka, dijelaskan kebijakan akuntansi yang dijalankan oleh KUD Muara Mahat Sejahtera Desa Muara Mahat Baru Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Aktiva Tetap

Seluruh aktiva tetap dinilai atas dasar harga perolehannya, dan semua aktiva disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Pembagian SHU Tahunan

SHU dibagi setiap akhir tahun atau pada awal tahun berikutnya dengan perhitungan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|--------|
| 1) Cadangan | : 40% |
| 2) SHU anggota berjasa | : 25% |
| 3) SHU anggota menyimpan | : 15% |
| 4) Dana pengurus | : 5% |
| 5) Dana karyawan | : 5% |
| 6) Dana pendidikan | : 5% |
| 7) Dana pendaker | : 2,5% |
| 8) Dana Sosial | : 2,5% |